

KARYA TULIS ILMIAH
DETEKSI KESEHATAN MENTAL KARYAWAN
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DI RS RIZKI AMALIA MEDIKA



Disusun oleh :

Rokhimah Kurnianti, AMK

RSU RIZKI AMALIA MEDIKA

Jl. Brosot – Wates Km 5 Jogahan, Bumirejo, Lendah, KuloProgo,DIY

Telp.0274.7721425,email : rsu.rizkiamalia2002@gmail.com

Website: rsu-rizkiamaliamedika.co.id

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KARYA TULIS ILMIAH
“DETEKSI KESEHATAN MENTAL KARYAWAN
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DI RS RIZKI AMALIA MEDIKA”

Di susun oleh :
Rokhimah Kurnianti, AMK

Kuulon Progo, 14 juni 2025
Mengetahui
Direktur RSU Rizki Amalia Medika

(dr. A Wisni, M.Biomed (AAM),.MARS,FISQua,CRP®)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan ridho-Nya telah tersusunya Karya Tulis Ilmiah tahun 2025.

Salah satu upaya dalam meningkatkan Kualitas SDM Salah satu upaya untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal ialah peningkatan kemampuan pada semua sarana kesehatan agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terpadu, berdaya guna dan berhasil guna maka dilakukan Skreening Kesehatan jiwa

Dengan ini penulis mengadakan penelitian “Deteksi Kesehatan mental karyawan untuk meningkatkan kinerja di RS Rizki Amalia Medika”

Kulon Progo, Juni 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Metode pelaksanaan.....	2
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Screening Dalam Batas Normal	8
B. Hasil Mampu Beradaptasi dengan Baik.....	11
C. Hasil Mampu Pemeriksaan Lebih Lanjut.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Rencana Tindak lanjut	13
LAMPIRAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Screening dalam Batas Normal
Tabel 2	Hasil Screening Karyawan yang Beradaptasi Baik
Tabel 3	Hasil Screening Yang Perlu Pemeriksaan Lanjut

ABSTRAK

MCU Kejiwaan, atau medical check-up kejiwaan yaitu pemeriksaan kejiwaan bertujuan untuk menilai kondisi mental atau kejiwaan seseorang terutama karyawan RSU Rizki Amalia Medika

MCU ini membantu mendeteksi dini gangguan jiwa dan memberikan informasi yang diperlukan untuk penanganan lebih lanjut

Tujuan MCU Kejiwaan mengetahui tanda-tanda awal gangguan jiwa, mengetahui resiko yang muncul dikemudian hari, mengevaluasi kondisi mental saat ini, cara berperilaku, tutur kata dan ingatan, mendorong gaya hidup sehat dan perawatan diri kesehatan kejiwaan

Dengan ini RS Rizki Amalia Medika melakukan deteksi kesehatan kejiwaan bagi karyawan yang hasilnya dinilai oleh dokter kejiwaan/ psikiatri dan karyawan yang hasil MCU Kejiwaan di atas normal maka ada pendampingan oleh dokter psikiatri yang ada di RS Rizki Amalia Medika supaya kinerja karyawan yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia kerja kesejahteraan adalah salah satu aspek yang tidak boleh diabaikan, pasalnya produktivitas perusahaan pun akan semakin optimal apabila karyawan sehat secara fisik atau mental. Adapun tujuan Deteksi kesehatan kejiwaan melalui MCU untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan sesuai beban kerja yang ditanggung serta mendeteksi gangguan kesehatan yang mungkin ditimbulkan oleh aktifitas pekerjaan

MCU selain bermanfaat bagi karyawan itu sendiri, hasil dari pemeriksaan itu bisa menjadi rujukan Rumah Sakit untuk mengukur kemampuan mental karyawan dan mengerjakan tugasnya. MCU rutin kondisi kesehatan karyawan bisa termonitor dengan baik, dengan begitu aktifitas di Rumah Sakit juga bisa berjalan lebih lancar

Setelah dijabarkan diatas MCU bagi karyawan tidak hanya bermanfaat bagi pekerja tapi bagi Rumah Sakit itu sendiri, manfaat pemeriksaan kesehatan mendukung kesehatan pekerja baik usia produktif atau usia tua, sebagai upaya untuk mendukung kesehatan mental karyawan, meningkatkan citra Rumah Sakit, memperoleh karyawan yang berkualitas, mengurangi karyawan absen kerja yang bisa berpengaruh pada Rumah sakit

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Sarana pemantau kesehatan mental/kejiwaan karyawan Rumah Sakit secara periodik untuk test kejiwaan karyawan tentang masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari yang erat kaitannya dengan kesehatan jiwa

Melakukan penilaian terhadap hasil test kejiwaan dilakukan oleh dokter spesialis kejiwaan

2. Tujuan Khusus

Terdeteksinya masalah kejiwaan pada karyawan, Pencegahan dan penanganan terhadap karyawan yang terindikasi adanya masalah kejiwaan

Dengan terjaganya kesehatan jiwa karyawan sehingga dapat bekerja secara optimal dan efisien untuk meningkatkan kesehatan karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan jiwa dengan berpikir positif dan melakukan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat baik di rumah maupun ditempat kerja. Rumah sakit juga

memfasilitasi dengan di adakanya konsultasi di dpkter psikiatri dan diadakan kegiatan piknik setiap tahun sekali untuk refresh kesehatan jiwa karyawan

C. MANFAAT

1. Terdeteksinya masalah mentak/kejiwaan pada karyawan secara dini
2. Dengan terjaganya kesehatan mental/kejiwaan, sehingga dapat bekerja secara optimal dan efisiensi
3. Untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental/kejiwaan dengan berpikir positif dan melakukan kegiatan kegiatan yang bermanfaat baik di rumah maupun di tempat kerja

D. METODE PELAKSANAAN

1. Pengisian skreening kesehatan jiwa kepada karyawan melalui goggle form skrening test
2. Melakukan pembacaan hasil skreening test kejiwaan oleh dokter spesialis kejiwaan
3. Evaluasi hasil skrining kejiwaan yang sudah dinilai akan diinformasikan dengan Direktur dan karyawan, dan melakukan tindakan intervensi lebih lanjut dengan karyawan yang memiliki masalah untuk konsul dengan dokter spesialis psikiatri

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Didapatkan hasil screening dalam batas normal

Tabel 1 Hasil Screening

NO	NAMA	KETERANGAN
1	dr.H	Dalam Batas Normal
2	dr.Q	Dalam Batas Normal
3	dr. S	Dalam Batas Normal
4	dr. A	Dalam Batas Normal
5	drg. S	Dalam Batas Normal
6	dr. E	Dalam Batas Normal
7	dr. M	Dalam Batas Normal
8	dr. D	Dalam Batas Normal
9	Ny N	Dalam Batas Normal
10	Ny S	Dalam Batas Normal
11	Ny R	Dalam Batas Normal
12	Ny I	Dalam Batas Normal
13	Ny H	Dalam Batas Normal
14	Nn R	Dalam Batas Normal
15	Ny S	Dalam Batas Normal
16	Ny S	Dalam Batas Normal
17	Ny S	Dalam Batas Normal
18	Nn K	Dalam Batas Normal
19	Ny I	Dalam Batas Normal
20	Ny Y	Dalam Batas Normal
21	Ny R	Dalam Batas Normal
22	NN P	Dalam Batas Normal
23	Ny F	Dalam Batas Normal
24	Nn T	Dalam Batas Normal
25	Ny H	Dalam Batas Normal
26	Nn A	Dalam Batas Normal

27	Nn F	Dalam Batas Normal
28	Nn N	Dalam Batas Normal
29	Tn D	Dalam Batas Normal
30	Ny W	Dalam Batas Normal
31	Ny E	Dalam Batas Normal
32	Ny F	Dalam Batas Normal
33	Tn C	Dalam Batas Normal
34	Ny M	Dalam Batas Normal
35	Nn B	Dalam Batas Normal
36	Ny E	Dalam Batas Normal
37	Ny E	Dalam Batas Normal
38	Ny S	Dalam Batas Normal
39	Ny S	Dalam Batas Normal
40	Ny P	Dalam Batas Normal
41	Tn H	Dalam Batas Normal
42	Tn W	Dalam Batas Normal
43	Tn R	Dalam Batas Normal
44	Tn G	Dalam Batas Normal
45	Tn J	Dalam Batas Normal
46	Tn Z	Dalam Batas Normal
47	Tn A	Dalam Batas Normal
48	Tn A	Dalam Batas Normal
49	Tn A	Dalam Batas Normal
50	Tn A	Dalam Batas Normal
51	Tn S	Dalam Batas Normal
52	Tn R	Dalam Batas Normal
53	Tn S	Dalam Batas Normal
54	Tn T	Dalam Batas Normal
55	Tn N	Dalam Batas Normal
56	Tn A	Dalam Batas Normal
57	Tn A	Dalam Batas Normal
58	Ny R	Dalam Batas Normal

59	Ny S	Dalam Batas Normal
60	Tn K	Dalam Batas Normal
61	Tn A	Dalam Batas Normal
62	Tn W	Dalam Batas Normal
63	Tn S	Dalam Batas Normal
64	Tn A	Dalam Batas Normal
65	Ny A	Dalam Batas Normal
66	Tn A	Dalam Batas Normal
67	Ny A	Dalam Batas Normal
68	Nn A	Dalam Batas Normal
69	Tn A	Dalam Batas Normal
70	Sdr D	Dalam Batas Normal
71	Nn E	Dalam Batas Normal
72	Ny E	Dalam Batas Normal
73	Ny E	Dalam Batas Normal
74	Nn F	Dalam Batas Normal
75	Ny F	Dalam Batas Normal
76	Ny H	Dalam Batas Normal
77	Ny H	Dalam Batas Normal
78	Ny I	Dalam Batas Normal
79	Ny I	Dalam Batas Normal
80	Nn I	Dalam Batas Normal
81	Tn J	Dalam Batas Normal
82	Tn L	Dalam Batas Normal
83	Tn M	Dalam Batas Normal
84	Ny M	Dalam Batas Normal
85	Nn N	Dalam Batas Normal
86	Nn N	Dalam Batas Normal
87	Nn N	Dalam Batas Normal
88	Tn P	Dalam Batas Normal
89	Ny P	Dalam Batas Normal
90	Tn R	Dalam Batas Normal

91	Ny R	Dalam Batas Normal
92	Ny R	Dalam Batas Normal
93	Nn R	Dalam Batas Normal
94	Tn S	Dalam Batas Normal
95	Ny S	Dalam Batas Normal
96	Ny S	Dalam Batas Normal
97	Tn S	Dalam Batas Normal
98	Tn T	Dalam Batas Normal
99	Tn T	Dalam Batas Normal
100	Nn U	Dalam Batas Normal
101	Tn W	Dalam Batas Normal
102	Ny Y	Dalam Batas Normal
103	Nn D	Dalam Batas Normal
104	Ny A	Dalam Batas Normal
105	Tn A	Dalam Batas Normal
106	Ny T	Dalam Batas Normal
107	Nn C	Dalam Batas Normal
108	Nn M	Dalam Batas Normal
109	Nn N	Dalam Batas Normal
110	Tn I	Dalam Batas Normal
111	Tn H	Dalam Batas Normal
112	Nn P	Dalam Batas Normal

B. Hasil Mampu beradaptasi dengan Baik

Tabel 2 Hasil Screening Karyawan yang Beradaptasi Baik

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dr. C	mampu beradaptasi(peran baik)
2	Ny D	mampu beradaptasi(peran baik)
3	Nn Y	mampu beradaptasi(peran baik)
4	Nn M	mampu beradaptasi(peran baik)
5	Nn E	mampu beradaptasi(peran baik)

6	Nn N	mampu beradaptasi(peran baik)
7	Ny F	mampu beradaptasi(peran baik)
8	Tn P	mampu beradaptasi(peran baik)
9	Tn N	mampu beradaptasi(peran baik)
10	Tn A	mampu beradaptasi(peran baik)
11	Nn A	mampu beradaptasi(peran baik)
12	Ny E	mampu beradaptasi(peran baik)

C. Hasil perlu pemeriksaan lebih lanjut

Tabel 3 Hasil Screening Yang Perlu Pemeriksaan Lanjut

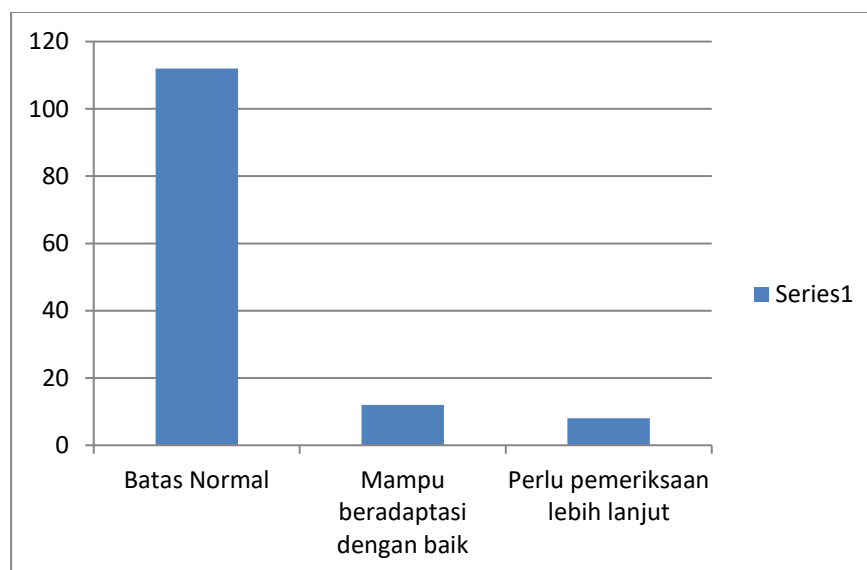
NO	NAMA	HASIL PEMERIKSAAN
1	dr. D	diperlukan pemeriksaan lebih lanjut(jk trdpt gg fx peran)
2	Nn N	Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis(jk ada gangguan fx peran)
3	Ny H	Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis(jk ada gangguan fx peran)
4	Ny S	Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis(jk ada gangguan fx peran)
5	Tn L	Pertimbangan/diperlukan pemeriksaan klinis(jk ada gangguan fx peran)
6	Ny D	Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis(jk ada gangguan fx peran)
7	Tn R	Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis(jk ada gangguan fx peran)
8	Nn B	Pemeriksaan lanjutan/wawancara klinis(jk tjd gg fx peran)

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Batas Normal	Mampu beradaptasi dengan baik	Perlu pemeriksaan lebih lanjut
112	12	8



Dari hasil screening test kejiwaan yang dilakukan oleh karyawan RSU Rizki Amalia Medika 132 karyawan dengan rincian ada 112 (84,84 %) karyawan didapat nilai dalam batas normal , 12 karyawan(9,09 %) mampu beradaptasi (peran baik), 8 karyawan (6,06 %) Pertimbangan pemeriksaan/wawancara klinis (jk ada gangguan fx peran)

B. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Tn L, Tn R, Nn N, Ny H, Nn S, Nn D hasil Pemeriksaan lanjutan/wawancara klinis(jk tjd gg fx peran) : Konsul Sp.KJ
2. Perlu dilakukannya MCU berkala dan promosi kesehatan buat Instansi lain yang berkesinambungan mengenai kesehatan jiwa.

3. Bahwa tingkat kesehatan tidak hanya ditentukan melalui kegiatan kuratif namun yang utama adalah tindakan Promotif, maka tindakan penyuluhan mengenai kesehatan jiwa dan berpikir Positif perlu dilakukan.
4. Karyawan yang mengalami masalah (hasil Skreening kejiwaan) perlu konsultasi langsung ke Dokter Spesialis Kejiwaan yang ada di RSUD Rizki Amlia Medika

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

WHO.Mental Disorders. World Health Organization.2022

UU No 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa